

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 16 subjek, penulis menemukan fakta bahwa fenomena gaya berbusana muslimah milenial mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, ada 3: Pertama role model, role model adalah seseorang yang memberikan teladan dan perilaku yang bisa diikuti oleh orang lain. Dalam berbusana seseorang yang dijadikan role model oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah para artis/ selebriti. seperti Ria Ricis yang suka mengenakan jubah dan jilbab secara langsung serta tidak berlebihan dalam penggunaannya. Kedua Stylish, stylish adalah penggunaan busana yang terlihat mempesona namun tidak terkesan berlebihan, seperti mengenakan kemeja dipadukan dengan rok serta sepatu sneakers. ketiga simpel, simpel adalah penggunaan busana yang tidak ribet saat mengenakannya, seperti mengenakan jubah dan jilbab secara bersamaan namun tidak ribet dalam penggunaannya.

Beberapa identifikasi faktor yang mempengaruhi gaya berbusana muslimah milenial mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, ada 2: pertama motivasi, motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 16 subjek, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih gaya berbusana sebagian mengatakan teman tidak ikut mempengaruhi dalam memilih gaya berbusana, karena mereka hanya mengenakan busana yang mereka sukai. Kedua pergaulan, pergaulan adalah salah satu kebutuhan manusia, sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 16 subjek, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih gaya berbusana sebagian mengatakan pergaulan juga ikut mempengaruhi, karena menurut mereka semakin banyak teman, maka semakin banyak pula referensi dalam memilih gaya berbusana.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, agar lebih menertibkan peraturan mengenai tata tertib berbusana yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sehingga mahasiswi mampu mencerminkan bahwa mereka akan menjadi seorang pendidik.
2. Bagi pembaca yang masih menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar selalu mematuhi tata tertib berbusana yang ada.
3. Bagi Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mengenakan busana muslimah milenial diperbolehkan, namun karena kita memiliki peraturan dan tata tertib di Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan. Maka hendaklah mengenakan busana yang sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Bagi peneliti berikutnya, yang mungkin tertarik meneliti tentang busana muslimah milenial. Baik itu di lingkungan kampus ataupun dari luar kampus, diperbolehkan. Karena masih banyak lagi faktor-faktor yang membuat seseorang mengenakan busana muslimah milenial.